

Tanam Bibit Pohon di Taman Nasional Gunung Merbabu



KR-Budiono

Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana melakukan penanaman pohon di Kawasan Taman Nasional Gunung Merbabu.

SEMARANG (KR)- Untuk menghijaukan kembali hutan dari ancaman kerusakan pascakebakaran pada Oktober lalu, Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana bersama ratusan elemen masyarakat melakukan kegiatan penanaman bibit pohon secara serentak, di kawasan Taman Nasional Gunung Merbabu, Kabupaten Semarang.

Demikian dikatakan Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana kepada wartawan disela-sela penanaman 3.400 bibit pohon, di kawasan Taman Nasional Gunung Merbabu, Kabupaten Semarang, Sabtu (30/12/2023). Penghijauan Kawasan hutan tersebut merupakan bagian dari acara penanaman serempak yang dilakukan di seluruh Indonesia.

Nana Sudjana mengatakan penghijauan hutan harus dilakukan mengingat hutan memiliki fungsi pengendalian tata air, pelestarian keanekaragaman hayati, dan untuk meningkatkan produktivitas lahan. Fenomena elhino beberapa waktu lalu mengakibatkan kekeringan, bahkan di sejumlah kawasan mengalami kebakaran hutan.

Nana mengatakan Pemrov Jawa Tengah terus berupaya mengurangi laju degradasi lahan dan deforestasi hutan yang menyebabkan terjadinya lahan kritis. Ada beberapa strategi yang diterapkan dalam mengurangi lahan kritis, diantaranya melalui program penanaman pohon untuk merehabilitasi hutan secara vegetatif, dan penguatan kelembagaan pengelola Daerah Aliran Sungai (DAS) melalui pembentukan forum pengelolaan DAS dan penyuluhan kehutanan.

Selain itu, pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan ekonomi produktif berbasis usaha kehutanan bagi masyarakat sekitar hutan, dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan DAS. "Masyarakat akan kita berdayakan untuk mampu mengelola hutan-hutan ini," kata Nana. **(Bdi)-f**



KR-Chandra AN

MURID Sanggar Tari Greget Semarang pimpinan Yoyok Bambang Priyambodo, Minggu (31/12/2023) menandai malam pergantian tahun dengan menampilkan pentas Tari Terompet di Semarang. Kreatifitas tari tradisional modern Sanggar Tari Greget ini siap mewarnai tahun 2024 dengan lebih inovatif dan menjangkau semua segmen untuk kelestarian seni tari Indonesia.

AKMI Smart Tool dalam Evolusi Pendidikan

DALAM upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah, Kementerian Agama menyelenggarakan Diseminasi Hasil Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) 2023. Plt Direktur KSKK Madrasah, Sidik Sisdiyanto, dalam sambutannya, menyoroti pentingnya asesmen kompetensi peserta didik melalui AKMI sebagai fondasi perbaikan kualitas belajar mengajar.

"Saat ini, kebijakan Kementerian Agama menekankan pada penyelenggaraan asesmen kompetensi peserta didik melalui AKMI. Asesmen diagnostik ini memiliki tujuan untuk menghasilkan informasi akurat, menjadi dasar perbaikan mutu pembelajaran dan hasil peserta didik," ujar Sidik.

Sidik menekankan bahwa hasil AKMI harus dimanfaatkan secara optimal oleh guru dalam perbaikan sistem pembelajaran. "Data hasil AKMI harus digunakan secara benar, konkret, dan operasional dalam perencanaan pengembangan serta pelaksanaan pembelajaran," tambahnya. Selanjutnya, Dirjen Pendis Kemenag Muhammad Ali Ramdhani mengatakan AKMI sebagai Smart Tool dalam Evolusi Pendidikan Berkualitas memberikan perspektif tentang proses evaluasi dalam perencanaan, yang disebut dengan 'ex-ante evaluation'.

"Rencana kita harus realistis dan dapat dijalankan. AKMI sebagai smart tool harus menjadi dasar untuk intervensi yang relevan guna meningkatkan kualitas pendidikan," ungkap Ramdhani. Dalam pandangannya, Ramdhani menjelaskan keunikan AKMI dalam mengukur capaian pembelajaran dengan melibatkan literasi sosial budaya. **(Ati)-f**



KR-Rini Suryati

Muhammad Ali Ramdhani.

Ganjar Pranowo Launching Program Unggulan KTP Sakti

BOYOLALI (KR) - Capres nomor urut 3 Ganjar Pranowo, kembali melaunching program Satu Kartu Terpadu Indonesia atau KTP Sakti. Program tersebut merupakan salah satu program unggulan yang ditawarkan Ganjar-Mahfud untuk membenahi pendataan penduduk Indonesia.

KTP Sakti diluncurkan sebagai respons atas keluhan rakyat yang diserap Ganjar-Mahfud saat berkeliling Indonesia. Keluhan yang paling banyak diterima saat bertemu rakyat misalnya dari kalangan petani, nelayan, pedagang pasar yakni terkait bantuan pemerintah yang tidak tepat sasaran.

Hal itu, kata Ganjar, membuat keceburuan sosial di masyarakat dan mengakibatkan turunnya tingkat ketidakpercayaan masyarakat akan pendataan yang dilakukan pemerintah.

"Setelah kita berkeliling ke banyak tempat, ternyata banyak sekali komplain masyarakat soal siapa yang paling berhak mendapatkan bantuan, lalu terjadi keceburuan dan orang bicara tidak tepat sasaran," ujar Ganjar usai launching KTP Sakti di Lapangan Bangsalan, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali, Sabtu (30/12/2023).

Program KTP Sakti yang ditawarkan Ganjar-Mahfud untuk memudahkan distribusi berbagai program bansos yang sudah ada, seperti subsidi pendidikan, meliputi Program Indonesia Pintar, Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan Kartu Indonesia Pintar Kuliah. Kemudian subsidi kesehatan seperti subsidi keluarga miskin, Kartu Indonesia Sehat (KIS), Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), Kartu Sembako Murah, Kartu Prakerja, Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Langsung Tunai (BLT), serta subsidi usaha produktif Kartu Tani, Pupuk, Solar Nelayan dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro dan UMKM.

Seluruh bantuan tersebut akan diakomodasi pendistribusiannya hanya dengan menggunakan satu kartu saja, sehingga lebih mudah, efektif dan tepat sasaran. "Kalau selama ini sudah banyak bantuan masing-masing direpresentasikan dengan satu kartu, sekarang akan kita jadikan satu hanya dengan KTP," kata Ganjar.

Dengan KTP Sakti, profil masing-masing penduduk di Indonesia sudah diketahui. Mana yang miskin mesti dapat bantuan apa, yang profesi apa mesti dapat bantuan apa, sehingga satu data Indonesia melalui KTP Sakti ini bisa kita turunkan menjadi alat untuk



KR-Mulyawan

Ganjar Pranowo melaunching KTP Sakti di Lapangan Bangsalan, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali.

menyalurkan program lebih tepat sasaran.

Terkait sistem pemerintahan yang lebih sederhana dan menyeluruh, Ganjar menyebutkan bahwa KTP Sakti nantinya juga beriringan dengan terbentuknya governance superapps. Hal tersebut berdasarkan pengalaman Ganjar saat menjabat Gubernur Jawa Tengah dua periode. Saat itu, Ganjar menginisiasi program LapoGub yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam menyampaikan aspirasi ke pemerintah.

Oleh sebab itu, Ganjar mengatakan bakal meningkatkan program serupa dan langsung menerapkannya jika terpilih menjadi Presiden RI 2024-2029.

"Yang begini yang bisa dibuat troubleshooting, karena report systemnya bisa kita perbaiki, kita kombinasikan pengalaman saya waktu di Jawa Tengah ada aplikasi LapoGub yang ini mau kita buat se-Indonesia sehingga menjadi governance superapps untuk mengontrol dengan data yang ada," jelas Ganjar. **(Mul)-f**

Oknum TNI Aniaya Relawan Ganjar-Mahfud

BOYOLALI (KR) - Sebanyak 15 anggota TNI diduga menganiaya relawan pendukung Capres Ganjar-Mahfud di Boyolali. Peristiwa tersebut diketahui terjadi Sabtu siang, 30 Desember 2023, di depan markas Batalyon Infanteri Raider 408/SBH Kompi Senapan B Boyolali.

Komandan Kodim 0724/ Boyolali Letkol Inf Wiwoko Wulang Widodo membenarkan kejadian tersebut. Menurutnya, saat ini Denpom IV/4 Surakarta masih melakukan penyelidikan terkait kasus tersebut.

"Memang benar terkait kejadian tersebut. Pelaku beberapa oknum dari anggota Batalyon Infanteri Raider 408/SBH Kompi Senapan B Boyolali. Denpom masih meminta keterangan untuk kepentingan

proses hukum," ujarnya, Minggu (31/12/2023).

Menurutnya, peristiwa terjadi secara spontanitas karena adanya kesalahpahaman antar kedua belah pihak. Kejadian sekitar pukul 11.19 WIB saat beberapa anggota melaksanakan olahraga bola voli.

Para anggota TNI kemudian mendengar suara bising dari kendaraan bermotor dengan knalpot brong. Diketahui, pengendara me-

rupakan sejumlah relawan Ganjar-Mahfud MD yang mengikuti kampanye Ganjar. "Mendengar suara bising, beberapa anggota keluar untuk mencari sumber suara karena melintas terus menerus dan berulang kali. Oknum keluar untuk mengingatkan dan membubarkan. Dari situlah diduga terjadi tindak penganiayaan," Katanya.

Sebanyak tujuh korban harus menjalani perawatan di rumah sakit dimana dua diantaranya harus rawat inap. Ia menambahkan, saat ini kasus tersebut sudah ditangani polisi militer.

"Untuk melaksanakan prosedur berlaku dan berkoordinasi dengan pihak terkait. Kami menyesalkan dan menyalurkan kejadian keke-

rasan yang dilakukan anggota kami pada masyarakat. Kami mengimbau pada semua masyarakat untuk tetap tenang dan tidak terprovokasi jika ada berita hoaks yang beredar secara tidak bertanggung jawab untuk memecah belah hubungan TNI dengan masyarakat yang sudah terjalin baik khususnya di Kabupaten Boyolali," ungkapnya.

Sementara itu, Komandan Batalyon Infanteri Raider 408/SBH Kompi Senapan B Boyolali I Letkol Inf Slamet Hardianto menegaskan biaya perawatan ditanggung sepenuhnya oleh pihaknya. "Seluruh biaya ditanggung sepenuhnya oleh kami. Termasuk yang rawat jalan," katanya. **(Mul)-f**

PENGUNJUNG PALING AWAL CANDI BOROBUDUR

Terima Suvenir dan Tanam Pohon Bodhi

MAGELANG (KR) - Hujan deras yang mengguyur wilayah Borobudur Magelang, Minggu (31/12) sore lalu, memberi perhatian tersendiri bagi Ani Supriyono (69) pengunjung Candi Borobudur yang berasal dari Tangerang. Karena turun hujan, rencana berkunjung ke Candi Borobudur ia tunda. Dan baru Senin (1/1) pagi kemarin ia bersama suami dan keponakannya melakukan kunjungan ke Candi Borobudur.

Senin pagi ia bersama keluarganya sudah berangkat menuju ke Candi Borobudur. Kedatangannya ke Candi Borobudur, Senin pagi tersebut, justru membawa kebahagiaan tersendiri karena menjadi pengunjung Candi Borobudur yang pertama atau paling awal di Tahun 2024 untuk kategori wisatawan domestik. Sedangkan Morgan Chang dari Taiwan sebagai pengunjung atau wisatawan mancanegara yang datang pertama atau paling awal di tahun 2024 ini.

Beberapa karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) sudah menyambutnya saat Ani dan keluarga serta Morgan memasuki area *maingate*. Mereka kemudian diarak Kirab Bregodo, Soreng dan Pamong Badra menuju ke perempatan Marga Utama. Secara

bergantian Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko M Nur Sodik, GM Borobudur Jamaludin Mawardi maupun lainnya menyerahkan beberapa cinderamata atau suvenir maupun lainnya kepada Ani Supriyono dan Morgan

Chang.

Penanaman Pohon Bodhi (*Ficus Religiosa*) juga dilakukan Ani Supriyono dan Morgan Chang. Penanaman ini merepresentasikan tema Blessing in Harmony. Dengan naik kendaraan Tayo, mereka kemudian menuju ke Resto Manohara untuk menikmati sarapan pagi dan memperoleh fasilitas naik bangunan Candi Borobudur, termasuk dengan sandal Upanatnya.

Kepada wartawan, M Nur Sodik diantaranya mengatakan PT TWCBPRB memiliki tradisi menyambut pengunjung pertama yang datang di awal tahun. Di Tahun 2024 ini pengunjung pertama Ani Supriyono sebagai wisatawan domestik dan Morgan Chang dari Taiwan sebagai wisatawan mancanegara. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kesan yang baik kepada seluruh wisatawan, dan dapat membawa kebaikan bagi pengelolaan Candi Borobudur mendatang. **(Tha)-f**



KR-Thoha

Penyerahan cinderamata kepada pengunjung paling awal di tahun 2024.

Pegawai RS Unimus Jalani Baitul Arqam AIK

SEMARANG (KR) - Direktur Rumah Sakit (RS) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) dr M Riza Setiawan MOSH membuka pelatihan Baitul Arqam Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) bagi 108 pegawai baru RS Unimus. Hadir pada acara pembukaan di antaranya Kepala Lembaga Studi Islam dan Kemuhammadiyah (LSIK) dan Mata Kuliah Umum (MKU) Dr Rochdi Warsono MSi dan Rohmat Suprpto SAg MSI (tim LSIK dan MKU).

Direktur RS Unimus Dr M Riza Setiawan MOSH menyampaikan pelatihan bertujuan agar para pegawai rumah sakit memiliki standar pelayanan yang sejalan dengan Islam dan Kemuhammadiyah.

Juga sebagai salah satu keunggulan rumah sakit dalam melayani masyarakat.

Pada kesempatan tersebut Direktur RS Unimus menyerahkan daftar nama 108 pegawai baru kepada Kepala LSIK dan MKU Unimus yang selanjutnya selama dua hari (Kamis-Jumat, 28-29/12/2023) para pegawai baru dididik terkait Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam pelayanan rumah sakit. Menurut dr M Riza Setiawan MOSH, selaku pimpinan rumah sakit dirinya menganggap kegiatan Baitul Arqam merupakan hal penting.

"Pegawai kami dari berbagai latar belakang. Kami ingin RS ini sebagai RS yang Islami dan unggul, berkemajuan dalam pelayanan kesehatan. Sehingga

Al Islam Kemuhammadiyah sangat penting. Luaran pelatihan ini adanya standard pelayanan yang sama di antara semua karyawan baik perawat, dokter, security, bagian pendaftaran dan lain sebagainya akan sama. Standard implementasi

Islam dan Kemuhammadiyah di rumah sakit ini," ujar Direktur. Kepala LSIK dan MKU Unimus Dr Rochdi Warsono MSi menyampaikan Baitul Arqam Rumah Sakit Unimus dengan tema "Mewujudkan Rumah Sakit Unimus Unggul Ber-

kemajuan" tersebut diisi sejumlah nara sumber penting. Di antaranya para wakil rektor Unimus, Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jateng Dr Tafsir, Prof Dr H Zakiyudin Baidhawi MAg (MPKSDI PWM Jateng), H Widadi (BPH Unimus), Rohmat Suprpto SAg MSI.

"Rumah sakit merupakan salah satu AUM (amal usaha muhammadiyah) sehingga semua karyawan rumah sakit harus memahami Islam dan Kemuhammadiyah. Hakekatnya, rumah sakit dan pendidikan hampir sama, yg dikelola jasa, lalu alat alat. Pendidikan juga jasa yang dijual. Rumah sakit juga begitu, jasa yang penting salah satunya SDM nya murah senyum" ujar Dr Rochdi Warsono. **(Sgi)-f**



KR-Sugeng Irianto

Direktur RS Unimus (di podium) membuka Baitul Arqam.